**KKS Sadang**

KKS Sadang diberikan kepada Talisman Sadang B.V. dan PTTEP Sadang Limited pada tanggal 18 Mei 2010 dengan *participating interest* (hak dan kewajiban) masing-masing sebesar 60 % dan 40 %. Blok ini terletak di lepas pantai bagian selatan dari Selat Makassar dengan luas aslinya sebesar 3.700 km² dalam *deepwater* sekitar 2.000 m.

Pada tanggal 12 September 2011, Talisman menyerahkan 20% *participating interest* mereka kepada TOTAL E&P Sadang. Pada tanggal 22 September 2011, PTTEP menyerahkan 10% *participating interest* mereka kepada TOTAL. Status kemitraan terakhir serta komposisinya menjadi Talisman (40 %) sebagai Operator, PTTEP (30 %), dan TOTAL (30 %).

Para Kontraktor telah memenuhi semua komitmen penuhnya untuk 3 tahun pertama. Hal ini termasuk pelepasan parsial, penilaian dasar lingkungan, akuisisi dan pengolahan seismik 3D seluas 1.000 km², kajian G&G serta evaluasi-evaluasi *sub-surface* terintegrasi.

Blok tersebut dikembalikan kepada pemerintah pada tanggal 3 Juni 2013 sebelum memasuki tahun keenam periode eksplorasi dikarenakan oleh berisiko tinggi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pelepasan total ini pada tanggal 12 Februari 2015.

*Versi pendek :*

*KKS Sadang dioperasikan oleh Talisman Sadang B.V. sebagai Operator, PTTEP Sadang Ltd., dan Total E&P Sadang. Blok tersebut dikembalikan kepada pemerintah, dan persetujuan pelepasan total ini diterima pada awal 2015.*

++++++++++++++++++++++++++++++++++++

**KKS South Sageri**

KKS South Sageri diberikan kepada Talisman South Sageri B.V. sebagai Operator dan PTTEP South Sageri Limited dengan *participating interest* masing-masing sebesar 70% dan 30% pada tanggal 18 Mei 2010. Blok tersebut berlokasi di lepas pantai Selat Makassar dengan kedalaman air berkisar antara 20 m dan 2.200 m. Luas wilayah Blok ini adalah 3.900 km².

Talisman menyerahkan 35% *participating interest* mereka kepada TOTAL E&P South Sageri pada tanggal 3 Mei 2011. Pada tanggal 31 Agustus 2011, PTTEP menyerahkan 10% *participating interest* mereka kepada TOTAL. Komposisi terakhir menjadi Talisman (35%), PTTEP (20%), dan TOTAL (45%). Pada tanggal 8 Juli, Talisman dan PTTEP menarik diri dari blok tersebut dan mengalihkan keseluruhan *participating interest* mereka kepada TOTAL. Sekarang TOTAL memegang 100% *participating interest* dan menjadi Operator blok ini.

Para Kontraktor telah menyelesaikan komitmen penuh mereka untuk 3 tahun pertama dengan sebuah perkecualian 1 (satu) sumur eksplorasi untuk dibor. Komitmen penuh yang telah diselesaikan termasuk pelepasan parsial, 1.300 km² akuisisi dan pengolahan seismik 3D, kajian G&G serta evaluasi-evaluasi *sub-surface* terintegrasi, dan penilaian dasar lingkungan.

*Versi pendek :*

*KKS South Sageri saat ini dioperasikan oleh Total E&P South Sageri setelah Talisman dan PTTEP menarik diri sepenuhnya dari blok ini.*

+++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++++

**KKS South Mandar**

KKS South Mandar diberikan kepada PTTEP South Mandar Limited sebagai Operator dan Talisman South Mandar B.V. pada tanggal 18 Mei 2010 dengan *participating interest* masing-masing sebesar 67% dan 33%. Blok ini berlokasi di lepas pantai sebelah selatan Selat Makassar dengan area aslinya seluas 3.900 km² di *deepwate*r 1.500 m sampai 2.400 m.

Pada tanggal 31 Agustus 2011, PTTEP South Mandar Limited menyerahkan 33% *participating interest* mereka kepada TOTAL E&P Indonesia South Mandar. Talisman menyampaikan pengunduran diri dari KKS pada tanggal 1 Juni 2013 dan menyerahkan 33% *participating interest* mereka secara proporsional kepada PTTEP dan TOTAL. Komposisi *Participating interest* yang baru di dalam KKS ini menjadi PTTEP 50.7463% dan TOTAL 49.2537%.

Seluruh komitmen penuh dari 3 tahun pertama periode eksplorasi telah dipenuhi termasuk pelepasan parsial, 1.000 km² akuisisi dan pengolahan seismik 3D, bermacam kajian G&G dan evaluasi-evaluasi *sub-surface* terintegrasi, serta penilaian dasar lingkungan.

Karena blok ini mempunyai risiko eksplorasi yang tinggi dan kurang prospektif, PTTEP dan TOTAL memutuskan untuk mengembalikan blok ini kepada pemerintah sebelum memasuki tahun ke-6 periode eksplorasi. Usulan pelepasan total blok tersebut telah disampaikan pada tanggal 15 Mei 2015 dan disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 23 Desember 2016. PTTEP menerima pemberitahuan tentang persetujuan pemerintah dari SKK Migas pada tanggal 1 Februari 2017.

*Versi pendek :*

*KKS South Mandar dilepaskan secara keseluruhan dan dikembalikan kepada pemerintah. PTTEP South Mandar Limited sebagai Operator menerima pemberitahuan tentang persetujuan pemerintah dari SKK Migas awal tahun 2017.*

++++++++++++++++++++++++++++++++++++

**KKS Malunda**

KKS Malunda diberikan kepada PTTEP Malunda Limited pada tanggal 18 Mei 2010 dengan *participating interest* 100% sebagai Operator. Blok Malunda terletak di lepas pantai Selat Makassar. Luas area aslinya adalah 5.106 km² di kedalaman air 20 – 2.200 m.

PTTEP telah menyelesaikan seluruh komitmen penuh 3 tahun pertamanya termasuk pelepasan parsial, 1.000 km² akuisisi dan pengolahan seismik 3D, kajian-kajian G&G dan evaluasi-evaluasi *sub-surface* terintegrasi, serta penilaian dasar lingkungkan.

Mengacu pada hasil-hasil semua kegiatan eksplorasi termasuk interpretasi seismik 2D dan 3D, banyak kajian G&G dan evaluasi *sub-surface* terintegrasi, PTTEP menyimpulkan bahwa blok Malunda mempunyai risiko geologis yang tinggi dan kurang prospektif. Karena itu, PTTEP memutuskan untuk menghentikan operasi kegiatan minyak dan gas bumi di wilayah kerja KKS Malunda dan menyampaikan permintaan untuk menghentikan dan mengembalikan secara keseluruhan blok tersebut kepada pemerintah pada tanggal 8 Mei 2015. Saat ini, PTTEP telah mengembalikan semua data teknis kepada pemerintah, sementara persiapan pengembalian aset sedang dalam proses.

*Versi pendek :*

*PTTEP Malunda Limited telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan eksplorasi di wilayah kerja KKS Malunda setelah memenuhi komitmen penuhnya. Sebuah surat untuk mengembalikan blok tersebut telah disampaikan kepada pemerintah.*

+++++++++++++++++++++++++

**KKS Semai II**

KKS Semai II diberikan kepada Murphy Semai Oil Co.Ltd. sebagai Operator, PTTEP Semai II Limited, dan INPEX Seram Sea Ltd. Pada tanggal 13 November 2008 dengan *participating interest* yang sama, yaitu sebesar 33 1/3% masing-masing yang meliputi luas area asli 3.379,74 km². Pada tahun 2010, PHE Semai II (Pertamina) bergabung dengan konsorsium ini dengan *participating interest* sebesar 15% yang menyebabkan disesuaikannya *participating interest* Murphy, PTTEP, dan INPEX masing-masing menjadi 28 1/3%. Blok ini berlokasi di lepas pantai wilayah Kepala Burung Papua Barat. Kedalaman airnya berkisar antara 20 m sampai 2000 m.

Semua komitmen penuh KKS ini telah dipenuhi termasuk pelepasan parsial, 1.920 km² akuisisi dan pengolahan seismik 3D, serta 3 (tiga) sumur eksplorasi: Lengkuas-1, Serai-1, dan Bawang Putih-1. Hasil dari semua kegiatan eksplorasi dan interpretasi *sub-surface* menyeluruh menyimpulkan bahwa blok ini mempunyai kekurangan akumulasi hidrokarbon yang signifikan. Oleh karena itu, para Kontraktor mengembalikan blok ini secara total kepada pemerintah pada akhir kontrak 6 tahun dengan usulan yang disampaikan kepada SKK Migas pada tanggal 7 November 2014. Saat ini, para Kontraktor masih menunggu persetujuan pemerintah.

*Versi pendek :*

*KKS Semai II dioperasikan oleh Murphy Semai Oil Co.Ltd. sebagai Operator, PTTEP Semai II Limited, INPEX Seram Sea Ltd., dan PHE Semai II (Pertamina). Setelah mengebor 3 (tiga) sumur eksplorasi dan interpretasi sub-surface menyeluruh, blok ini dilepaskan secara total dan dikembalikan kepada pemerintah. Saat ini, para Kontraktor masih menunggu persetujuan pemerintah.*

+++++++++++++++++++++++

**KKS Laut Natuna Blok “A”**

KKS Laut Natuna Blok “A” asal mulanya dioperasikan oleh AGIP Indonesia Ltd. yang lalu melepaskannya pada pertengahan tahun1970an. Sumatra Gulf Oil Ltd. mengambil alih operasional blok ini setelah PERTAMINA atas nama pemerintah, menandatangani sebuah perjanjian kontrak pada tanggal 16 Oktober 1979 untuk masa kontrak 30 tahun. Pada tahun 1982, KUFPEC melakukan *farm-in* dengan *interest* (hak dan kewajiban) sebesar 33.333%. Gulf Oil tetap menyadi Operatornya dengan *interest* sebesar 66.667%. Pada tahun 1985, Chevron mengakuisisi Gulf Oil dan mengambil alih bagiannya di KKS. Amoseas Indonesia Inc. yang merupakan sebuah joint venture antara Chevron dan Texaco, mengoperasikan blok tersebut atas nama Chevron dan KUFPEC. Pada tanggal 20 September 1996, Premier Oil membeli Sumatra Gulf Oil Ltd. dan menjadi Operator blok tersebut sejak 1 Oktober sampai sekarang.

Blok tersebut berlokasi di lepas pantai Laut Natuna dekat perbatasan maritim internasional antara Indonesia dan Malaysia-Vietnam. Luas wilayah asli blok ini adalah sekitar 5.000 km² pada kedalaman air sekitar 80 m.

KKS Laut Natuna Blok “A” diperpanjang dan ditandatangani antara PERTAMINA dan para Kontraktor Premier Oil Natuna Sea Ltd (66.667%) sebagai Operator dan Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company KSC (33.333%) pada tanggal 15 Januari 1999 untuk selama 20 (dua puluh) tahun sejak 16 Oktober 2009. Pada bulan September 2003, Premier mengalihkan hak dan kewajibannya (*interest*) masing-masing sebesar 23% dan 15% kepada Amerada Hess dan Petronas Carigali. Pada bulan November 2013, Pertamina PHE dan PTTEP mengakuisisi Natuna 2 B.V. untuk mendapatkan keseluruhan *interest* Hess di KKS sebesar 23%. Komposisi baru *participating interest* blok ini sekarang menjadi :

Premier Oil (Operator) 28.67%

Kufpec 33.33%

Petronas Carigali 15.00%

PTTEP 11.50%

Pertamina PHE 11.50%

Lapangan pengembangan pertama di blok ini adalah struktur Anoa yang mempunyai akumulasi minyak dan gas bumi yang signifikan. Sumur-sumur Anoa (AQ-1X s/d AQ-5X) dibor oleh AGIP di pertengahan 1970an dan program pengeboran penilaian tersebut telah diselesaikan di tahun 1982 dengan pengeboran sumur-sumur Anoa-1 s/d Anoa-6. Minyak dan gas Anoa mulai berproduksi pada bulan November 1990. Ada 4 fasilitas produksi Anoa : Anoa FPSO, Anoa WHP, Anoa AGX, dan Anoa West Lobe WHP. Tingkat produksi gas Anoa secara alamiah menurun, tetapi sampai sekarang terus berlanjut sebagai lapangan produksi utama dalam KKS ini.

Saat ini, blok ini mempunyai empat lapangan produksi terpisah yaitu Anoa, Gajah Baru, Naga, dan Pelikan. Kebanyakan produksinya adalah gas dengan sedikit minyak dari Anoa. Gas tersebut dikirimkan ke Singapura dan pasar domestik berdasarkan beberapa Perjanjian Penjualan Gas :

1. GSA1 : Kontrak gas dengan SembCorp di Singapura di bulan Januari 2001. Gas tersebut diekspor oleh pipa Sistem Transportation Natuna Barat (*West Natuna Transportation System-WNTS*) ke Singapura. Gas Anoa didedikasikan untuk GSA1. Gas Pelikan yang mulai berproduksi pada bulan April 2015 adalah untuk mempertahankan pengiriman profil gas GSA1. Produksinya diikatkan ke dalam anjungan pengolahan sentral (*Central Processing Platform-CPP*) Gajah Baru.

1. GSA2 : Kontrak gas dengan SembCorp untuk penjualan gas tambahan ke pasar Singapura. Pengiriman gas adalah dari Lapangan Gajah Baru mulai bulan Oktober 2011 dan Naga Field yang berproduksi di bulan November 2014.
2. GSA3 dan GSA4 : Gas untuk dipasok kepada para pembeli di Batam sebagai pasar domestik melalui pengaturan *swap* (pertukaran). Gas pertama berdasarkan *Domestic Swap Agreement-DSA* (Perjanjian Pertukaran Domestik) di mulai pada bulan Juli 2014 sebagai pengiriman volume gas tambahan ke Singapura sampai pipa domestik dibangun untuk menghubungkan WNTS ke Pemping Island.

Untuk memenuhi pasar gas yang ada dan dalam waktu dekat di daerah ini, beberapa penemuan gas sedang dikembangkan termasuk Lapangan-lapangan Bison, Iguana, dan Gajah Puteri (BIGP). FEED sudah diselesaikan dan gas pertama diharapkan dimulai pada kuartal ketiga 2019.

Jumlah gas mengalir yang signifikan dari Lama Sands di sumur WL-5X dibor pada tahun 2012. Anoa West-1 dibor pada tahun 2015 untuk menilai Sands lebih dalam. Saat ini, upaya eksplorasi sedang berlangsung untuk menginvestigasi potensi hidrokarbon di Lama Formation di dalam Anoa Graben.

*Versi pendek :*

*KKS Laut Natuna Blok “A” telah mengkontribusikan produksi gas yang signifikan dari empat lapangan gasnya ke pasar-pasar yang ada di regional baik di Singapura maupun domestik melalui beberapa Perjanjian Penjualan Gas. Tambahan tiga lapanagan gas baru (BIGP) sedang dikembangkan dengan ekspektasi gas pertama di tahun 2019 akhir.*

*Blok ini terletak di lepas pantai Laut Natuna yang dekat dengan perbatasan internasional Malaysia dan Vietnam. Operator KKS ini adalah Kemitraan Premier Oil dengan Kufpec, Petronas, PTTEP, dan Pertamina.*

IAK/09062017